



## Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah

<sup>1</sup>Maryan Hasan\*

Email: [maryanhasan1973@gmail.com](mailto:maryanhasan1973@gmail.com)

Instansi: UIN Jurai Siwo Metro. Lampung

<sup>2</sup> Siti Anisah

Email: [Septi095@gmail.com](mailto:Septi095@gmail.com)

Instansi: UIN Jurai Siwo Metro. Lampung

<sup>3</sup> RA Mustika Hariyanti

Email: [mustikajoni2004@gmail.com](mailto:mustikajoni2004@gmail.com)

Instansi: Loka Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandar Lampung

\*Korespondensi: email: [mustikajoni2004@gmail.com](mailto:mustikajoni2004@gmail.com)

### Abstrak

*History Artikel:*  
*Diterima 1 Oktober 2025*  
*Direvisi 3 Oktober 2025*  
*Diterima 5 Oktober 2025*  
*Tersedia online 8 Oktober 2025*

In present-day Indonesia, both Islamic and non-Islamic educational institutions have flourished, competing to educate their students and produce future generations that are exceptional and contributive to the nation. Madrasah educational institutions (MI and MTs) still face a shortage of students. This issue arises due to factors such as a lack of trust from parents in the institutions, insufficient engagement between teachers, headmasters, and the community, and an inability to effectively implement strategies that build community trust. This research aims to examine how the collaboration between madrasah heads and the community can advance education in madrasahs and how madrasah heads attract the interest of the community to enroll their children in madrasah. This study discusses madrasah leadership using a literature study method. The findings indicate that there is a strong relationship between madrasahs and the community in increasing the interest of the community to send their children to madrasah. Strategies that can be employed by madrasah heads include continuously building partnerships with the community, thus significantly increasing the acceptance of new students every year. Madrasah heads can attract the community's interest by implementing various strategies, such as engaging with the community, collaborating with other institutions, offering superior programs, and promoting the madrasah.

*Kata kunci:* Strategy, Madrasah Head, Community Interest

### Pendahuluan/ مقدمة

Lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu untuk pembangunan dan perkembangan Bangsa Indonesia. Tanpa lembaga pendidikan, bangsa Indonesia tidak mungkin terarah dan mempunyai masa depan yang cerah. Investasi yang paling berharga bagi Bangsa Indonesia yang tak terlepas dari waktu ke waktu adalah proses pendidikan karena dianggap sebagai wadah strategis dalam meningkatkan kualitas SDM. Semua lembaga pendidikan seperti madrasah, pondok pesantren bahkan perguruan tinggi harus mampu dikelola secara terarah, terencana, bahkan terkoordinir dengan baik agar mutu pendidikannya menjadi

bingkisan indah bagi SDM sebagai generasi emas bagi keberlangsungan hidup di negeri ini (Chaerat, 2022).

Salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan di Madrasah adalah kepemimpinan kepala Madrasah, yang secara umum disebut kepala Sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah salah satu perwujudan kepemimpinan nasional, yaitu kepemimpinan Pancasila, satu potensi atau kekuatan yang mampu memberdayakan segala daya sumber masyarakat dan lingkungan yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila mencapai tujuan nasional, dalam situasi tertentu (Mulyasa, 2022). Pada sebuah Sekolah, Kepala Sekolah adalah bapak sekaligus ibu bagi semua guru yang bertugas di Sekolah tersebut. Hal ini memberikan konsekuensi logis bahwa seorang Kepala Sekolah haruslah mempunyai tingkat kemampuan lebih sehingga dapat mengontribusi segala kebutuhan guru-guru yang bersifat psikis dan bahkan terkadang bersifat fisik. Kondisi ini memaksa Kepala Sekolah untuk dapat memosisikan diri sebagaimana yang diinginkan anak buahnya, guru-guru (Fitri, 2022).

Kewajiban dan tugas Kepala Sekolah merupakan konsekuensi yang sangat berat. Oleh karena itu, jika tidak memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi Sekolah, visi dan misi Sekolah tidak mungkin tercapai secara maksimal. Perwujudan manusia yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh dan kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing (Fatimah, 2023). Kualitas seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan lembaga yang dipimpinnya, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpin, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga yang dipimpin pada tujuan yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi (Waruwu, 2021).

Pendidikan sebagai proses belajar mengajar adalah merupakan masalah yang senantiasa memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan untuk menggapai kemajuan zaman yang semakin berkembang, sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.” (Rahman, 2021).

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Pajariantio (2022) berpendapat bahwa “Pendidikan hendaknya diselenggarakan secara teroganisir antara sekolah, masyarakat, dan keluarga yang sangat integral yang biasanya disebut dengan istilah Tri Pusat Pendidikan”. Dalam hal ini tiga elemen pendidikan tersebut diharapkan untuk bertanggung jawab serta membantu peserta didik agar mereka mampu meraih prestasi belajar yang sangat memuaskan. Maka prestasi belajar sampai saat ini merupakan indikator mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila suatu prestasi yang baik dan gemilang merupakan dambaan semua pihak yang berkaitan baik itu orang tua siswa, guru (pendidik), kepala sekolah maupun masyarakat serta siswa yang bersangkutan.

Usaha pembaharuan di Indonesia nampaknya masih menekankan pada prestasi belajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Adapun salah satu faktor yang sangat

penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah adanya motivasi yang tinggi untuk belajar, sebab hal tersebut akan mendorong pelajar untuk lebih aktif (Sodikin, 2022). Seperti dikemukakan oleh Prof. Dr. Omar Muhammad bahwa pentingnya menjaga motivasi pelajar, minat dan keinginannya pada proses belajar, sebab menggerakkan motivasi yang terpendam ini dan menjaganya dalam pengalaman-pengalaman yang diajukan kepada pelajar dan berbagai aktivitas yang diminati pelajar melakukannya dan juga metode serta cara-cara yang menemaninya dalam menjadikan pelajar ingin belajar lebih aktif. Siapa yang bekerja berdasar pada motivasi dalam kuat tidak akan lelah dan tidak akan cepat bosan. Oleh karena itu perlulah guru memelihara motivasi pelajar seperti kebutuhan, keinginan, minat dan lain-lain lagi dan metode dan cara pengajaran supaya dapat menjamin sikap positif pelajar dan kesukaannya kepada pelajaran (Septiani, 2023).

Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga pendidikan Islam maupun pendidikan non Islam dalam bersaing untuk mencerdaskan anak didiknya dan menjadikan calon penerus bangsa yang unggul dan berjasa. Masing-masing lembaga pendidikan bersaing untuk menjadikan lembaga pendidikan menjadi yang berkualitas dan unggul. Banyak lembaga pendidikan seperti lembaga pendidikan Madrasah (MI dan MTs) yang kekurangan murid. Ada yang disebabkan oleh kurangnya kepercayaan wali murid terhadap lembaga pendidikan itu sendiri, kurang adanya pendekatan antara para guru dan kepala Madrasah kepada masyarakat, dan kurang bisa menjalankan strategi dalam memberikan kepercayaan terhadap masyarakat.

### Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (Alyusfitri, 2020). Pada tahap pengumpulan data yaitu dengan studi literatur online serta jurnal-jurnal yang relevan dan terakreditasi. Pada studi literatur ini menggunakan kumpulan jurnal terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke madrasah serta jurnal yang berhubungan dengan kata kunci dan penulis menganalisisnya, meringkas dan mengklasifikasikannya dengan tujuan mendapatkan gagasan baru serta ide yang relevan dengan topik pembahasan sehingga penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke madrasah bagi sekolah demi meningkatkan mutu Pendidikan.

### Hasil / نتائج البحث

#### 1. Kerjasama Kepala Madrasah dengan Masyarakat dalam Memajukan Pendidikan di Madrasah

Tujuan pokok pengembangan hubungan efektif dengan masyarakat setempat adalah untuk memungkinkan masyarakat dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti didalam kegiatan pendidikan Sekolah. Program efektif tentang keterlibatan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat mendorong orang tua terlibat ke dalam proses pendidikan suatu sekolah melalui kerja sama dengan para guru di dalam perencanaan program pendidikan individu dari anak-anak mereka (Virsky, 2024). Seorang Kepala Sekolah merupakan mata rantai penting diantara hubungan sekolah setempat dengan

masyarakat yang lebih luas. Ada dua hal penting yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam memperoleh dukungan masyarakat diantaranya sebagai berikut : (Istanto, 2022).

#### **a. Memperoleh Dukungan Perbaikan**

Dalam rangka mewujudkan satu perubahan penting dalam pendidikan, seorang kepala sekolah memerlukan dukungan banyak sumber-sumber daya dari masyarakat dimana sekolah itu berada. Dukungan yang dimaksud adalah meliputi : (Simatupang, 2023).

- 1) Personil, seperti tenaga ahli, konsultan, guru, orang tua, pengawas, dan sebagainya.
- 2) Dana yang diperlukan untuk mendukung tersedianya fasilitas, perlengkapan, dan bahan-bahan pengajaran yang lain.
- 3) Dukungan berupa informasi, lembaga dan sifat politis.

Agar dukungan yang diperoleh tersebut dapat didaya gunakan dengan tepat, maka diharapkan Kepala Sekolah mampu memanfaatkan keemimpinannya. Tidak hanya dalam ketetapan dalam mempergunakan ketrampilan dan kemampuan dari masing-masing orang, melainkan juga dalam memperoleh dukungan psikologis untuk perbaikan program. Untuk memperoleh dukungan dan tanggung jawab dari orang-orang tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu menunjukkan rasionalitas usaha perbaikan tercapainya tujuan organisasi dan harapan individu. Kepala Sekolah mampu mempergunakan kepemimpinannya di dalam membangun saluran komunikasi responsif yang mengarahkan arus informasi ke bawah, pararel, dan keatas lingkungan organisasi sekolah, mampu keluar di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Apabila dikatakan, bahwa pendidikan merupakan satu usaha yang disusun secara hirarkis, dalam rangka usaha pembaharuan yang sedang berjalan, seorang kepala sekolah harus memperoleh persetujuan dan mendapat dukungan dari atasan dan kepala sekolah juga perlu mengetahui konteks intitusional atau masalah pembaharuan dan mendayagunakan kepemimpinannya dalam mengubah organisasi sekolah dari organisasi birokratis dan mekanistik menjadi organisasi yang dinamis dan organik dan untuk memperoleh dukungan politik demi terciptanya perubahan di lingkungan sekolah, tidak cukup dengan dukungan kepala sekolah saja, tetapi dari badan-badan pemerintah, organisasi guru, orang tua dan kelompok-kelompok masyarakat harus juga memberikan dukungan.

#### **b. Penggunaan Sumber Daya Eksternal**

Seorang kepala sekolah bertanggung jawab membangun hubungan kerja sama yang tepat antara sebuah sekolah dengan aparat-aparat pembaharuan pendidikan seperti perguruan tinggi, pusat riset dan pengembangan dan organisasi-organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan produksi dan desiminalisasi pengetahuan. Dalam menggunakan sumber-sumber tersebut, kepala sekolah bertanggung jawab memberikan penjelasan betapa pentingnya peran sumber daya manusia, orientasi pelatihan dan konsultasi interaksi face to face, seringkali hubungan kerja sama dalam rangka melaksanakan perbaikan secara terprogram (hidayatullah, 2019).

Hubungan dengan aparat luar tidak hanya membantu. Tetapi menciptakan bantuan penting terhadap masyarakat pendidikan yang lebih luas. secara singkat seorang kepala

sekolah merupakan mata rantai antara sekolah setempat dengan masyarakat pendidikan yang lebih besar. Keberhasilan anatara para guru, siswa dengan kelompok-kelompok masyarakat yang menaruh perhatian tinggi pada perbaikan program pendidikan bergantung kepada kepemimpinan seorang kepala sekolah yang menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek. Kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam hubungan kerja terhadap masyarakat yang lebih besar, dalam memperoleh dukungan sumberdaya manusia, finansial, informas lembaga dan dukungan politik dalam rangka perbaikan dan perubahan pendidikan (Hasanah, 2023).

## **2. Usaha Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya ke Madrasah**

Pengaruh masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga sosial, terasa amat kuat, dan berpengaruh pula kepada para individu-individu yang ada dalam lingkungan sekolah. Lingkungan dimana sekolah berada, merupakan masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi (*overlapping*), dan bersifat unik, sebagai akiba latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam (Damanik, 2023).

### **a. Menjalin Kerja Sama Kepala Madrasah Dengan Orang Tua**

Ada alasan yang kuat mengapa para guru menginginkan para orang tua melibatkan diri dalam pendidikan anak mereka. Greenberg (1989) percaya bahwa keterlibatan orang tua di Sekolah akan meringankan guru dan membina kepercayaan diri anak. Para guru yang menganggap orang tua sebagai pasangan atau rekan kerja yang penting dalam pendidikan prasekolah, akan makin menghargai dan makin terbuka terhadap kerja sama orang tua. Penelitian Henderson (1988) bahwa prestasi anak akan meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak mereka. Apabila para orang tua selalu peduli terhadap pendidikan ana di Sekolah, umumnya pengaruhnya selalu positif terhadap perkembangan peserta didik. Dan menurut Spodek et al (1991) sendiri adalah bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan minat mereka terhadap pendidikan anak di dalam kelas. Biasanya mereka berpartisipasi sebagai relawan dalam dewan pengrus di Sekolah.

### **b. Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Orang Tua**

Orang tua mempunyai hak untuk mengetahui kemajuan pendidikan anaknya. Guru sebaiknya selalu berspons terhadap rasa ingin tau orang tua terhadap prestasi anak. Sebaiknya antara guru dan orang tua terjalin komunikasi yang timbal balik. Komunikasi efektif menuntut baik orang tua maupun guru mengirimkan dan menerima keterangan tentang anak. Chattermole dan Robinson, mengemukakan tiga alasan pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dengan guru, yaitu: (Wibowo, 2020).

- 1) Para guru harus mengetahui kebutuha dan harapan anak dan orang tua.
- 2) Para orang tua memerlukan keterangan yang jelas mengenai segala hal yang dilakukan pihak sekolah, baik program, pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan di Sekolah tersebut.
- 3) Komunikasi yang baik akan membantu terselenggaranya proses pendidikan yang baik.

Teknik komunikasi yang diberlakukan dapat berlangsung melalui berbagai bentuk atau cara, dalam rentang komunikasi yang informal sampai dengan yang formal. Melalui cara tersebut akan diperoleh saling pengertian antara kedua belah pihak. Teknik komunikasi maupun akan ada meningkatkan pandangan dan pengertian para orang tua dan guru tentang anak didik dan proses belajar mereka. Pada umumnya hal-hal yang ingin diketahui berkaitan sebagai berikut : (Irwan, 2023).

- 1) Kegiatan anak di Sekolah.
- 2) Bagaimana tingkah laku atau sikap anak terhadap anak lain.
- 3) Bagaimana tingkah laku atau sikap teman-teman terhadap anak mereka.
- 4) Apa yang disukai dan tidak disukai tentang tugas di Sekolah.
- 5) Apakah guru cukup diperhatikan anak mereka masing-masing

### c. **Keterlibatan Kepala Madrasah dengan Masyarakat**

Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan juga pengetahuan, masyarakat kemudian mendorong untuk membangun model pendidikan yang lebih sistematis. Inilah yang menjadi embrio kemunculan Sekolah. Gagasan untuk membangun sekolah ini kemudian direspons secara kreatif oleh mereka yang memang memiliki kepedulian dan pengetahuan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan. Jika sekarang sekolah telah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, secara sederhana adagium demokrasi dapat digunakan disini. Yaitu sekolah itu lahir dari masyarakat, dikelola oleh masyarakat, dan juga untuk kepentingan Masyarakat (Japaruddin, 2020).

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran anak di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Diantaranya sebagai berikut : (Wiliyanti, 2023).

- 1) Memberikan sumbangan finansial dan nonfinansial dalam perbaikan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Membantu sekolah sebagai pusat layanan pendidikan yang aman dan bersih.
- 3) Mendatangkan seseorang dengan profesi tertentu untuk bercerita mengenai pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan studi lapangan dalam rangka menyelesaikan tugas sekolahnya.

Bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua sendiri dalam pembelajaran adalah : (Susanty, 2024).

- 1) Memberi dukungan.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan di berbagai komunitas.
- 3) Bersedia sebagai nara sumber sesuai keahlian dan profesi yang dimiliki.
- 4) Menginformasikan nilai-nilai positif kepada masyarakat secara luas.

- 5) Kerja sama dengan anggota komite sekolah atau pihak lain dalam pengadaan sumber belajar.
- 6) Aktif bekerja sama dengan guru dalam proses pembelajaran untuk anak yang berkebutuhan khusus.
- 7) Aktif dalam memberikan ide atau gagasan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

### Diskusi / مناقشتها

Madrasah sebagai salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional memerlukan perhatian yang serius dalam pengelolaannya. Karena itu, kepemimpinan madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan pemimpin yang kreatif, inovatif dan profesional. Kepala madrasah yang bertipe menunggu dan terlalu berdasarkan pola kerja birokratis dan struktural, serta tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakat, maka akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang berkembang demikian cepat menuntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya. (B, Ariswanto, & A, 2020).

Masyarakat sebagai individu maupun organisasi dengan didorong semangat keagamaan atau dakwah, membangun madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, ini dapat dilihat dari presentase kepemilikan madrasah di Indonesia yang tercatat 90% milik swasta dan sisanya berstatus negeri, dan ini berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah umum (Aisyah, Zohriah, & Apud, 2022). Dalam lembaga pendidikan, seorang kepala madrasah khususnya sebagai seorang pemimpin tertinggi di instansi sekolahnya harus senantiasa memiliki jiwa kepemimpinan yang baik supaya tercipta suasana madrasah yang disiplin dan religius. Sebab, karakter seorang pemimpin yang dapat dijadikan contoh atau bersifat inspirasional dan kharismatik akan memicu tumbuhnya motivasi para anggotanya untuk senantiasa mengadakan peningkatan atau perbaikan dari waktu ke waktu, termasuk ranah sikap disiplin dan religiusitasnya. (Irhas Sabililhaq, Dina, Khatami, & Suryanudin, 2024). Selain sebagai sosok pemimpin yang berkemampuan untuk memainkan perannya dalam menentukan visi, misi dan tujuan organisasi, kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan (leadership) dalam mempengaruhi orang-orang dalam organisasi menuju pencapaian visi, misi dan tujuan tertentu. (B, Ariswanto, & A, 2020)

Kepala madrasah profesional tidak saja dituntut melaksanakan berbagai tugasnya di madrasah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan atau kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala madrasah adalah tenaga pendidik yang diberi amanah untuk memegang instansi sistematis di madrasah dan diberi tanggung jawab dalam mengelola madrasah. Kepala madrasah yang berhasil yaitu jika dapat mengetahui eksistensi madrasah sebagai lembaga yang komplek. Analisis kesuksesan kepala madrasah menyatakan kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat madrasah. Bahkan lebih jauh analisis tersebut merumuskan bahwa “keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah” (Murni, 2023).

Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab dalam mengelola administrasi dan fasilitas, tetapi juga memainkan peran krusial sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru. Pada hakekatnya seorang pemimpin harus membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Seorang pemimpin juga mempunyai kemampuan untuk menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok, dan mampu menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang lain mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin (Sahrodin, 2024). Jadi peran dan fungsi kepala madrasah yang beragam ini menunjukkan betapa kompleks dan pentingnya posisi ini dalam menentukan keberhasilan dan kualitas lembaga pendidikan. Kepala madrasah yang efektif harus mampu menjalankan semua peran ini dengan baik dan beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan.

Masyarakat menjadi bagian yang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan nasional, hal ini cukup jelas ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyatakan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah dan berlaku pula dalam berbagai aspek, maka hal yang harus dilakukan adalah kewajiban untuk membangun suatu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kembangkan minat masyarakat secara optimal dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Kewajiban untuk membangun dan mengembangkan minat masyarakat tentu saja menjadi pokok utama ataupun ranah utama dalam madrasah adalah kepala madrasah selaku pimpinan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan, di tambah lagi kepala madrasah harus mempunyai jiwa sosial agar dapat membangun kerja sama dengan pihak lainnya untuk kepentingan madrasah. Minat masyarakat dalam kegiatan sosial dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang ataupun kelompok lain, jiwa sosial dapat menjadi suatu standar peringatan untuk kepala madrasah dalam proses penerapan dan keharusan untuk membangun mitra kerjasama dengan masyarakat. Kepala madrasah menjadi sosok pemimpin sekaligus manajer dalam lembaga pendidikan, karena kepala madrasah harus memiliki sosiokultural masyarakat dilingkungan madrasah dimana madrasah berada. Hal ini bertujuan apa dan bagaimana, yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat.

### **Kesimpulan/ الخلاصة**

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa Kepala madrasah memegang peran penting dalam menarik minat masyarakat sebagai orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah. Secara umum hubungan madrasah dan masyarakat memiliki tujuan yang hendak dicapai, yakni berupa peningkatan mutu pendidikan, sehingga pada gilirannya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Adapun tujuan yang lebih kongkrit hubungan antara madrasah dan masyarakat diantaranya adalah guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik di madrasah, berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang sekaligus menjadi desakan yang dirasakan saat ini dan berguna dalam mengembangkan program-program madrasah yang lebih maju agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Kepala madrasah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk

menyekolahkan anaknya di madrasah dengan berbagai strategi, termasuk meningkatkan mutu madrasah, melakukan promosi, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta memberikan program unggulan yang menarik.

### Referensi/المصادر والمراجع

- Aisyah, S., Zohriah, A., & Apud. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1-16.
- Alyusfitri, R. (2020) 'The Role Of Motivation And Creativity Of Sd Students In Online Learning In The Pandemic Time Covid 19', *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), p. 2020.
- B, A. M., Ariswanto, & A, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As'adiyah No. 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan . *Journal on Education*, 405-413.
- Chaerat, M., Kamal, S. I. M., & Qamar, S. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(2), 21-30.
- Damanik, S. N., Nahar, S., & Budianti, Y. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Komite Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. *Jurnal Tarbiyah*, 30(2), 314-324.
- Dono, B. E. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa*. Guepedia.
- Fatimah, S., & Kurniawan, B. (Eds.). (2023). *Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. PT Arr Rad Pratama.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Hasanah, N. A., & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformatif Dan Budaya Kerja. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 153-165.
- Hidayatullah, M. N., & Dahlan, M. Z. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efesien*. Literasai Nusantara.
- Irhas Sabililhaq, Dina, S., Khatami, M., & Suryanudin, C. (2024). KepemimpinanKepala Madrasah Era Disrupsi: Revitalisasi Nilai Religius-Interdisipliner Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11- 25
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131-154.
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991-2006.

- Japaruddin, J., Hamengkubuwono, H., Kusen, K., Warlizasusi, J., Murn Yanto, M. Y., & Irwan Fathurrochman, I. (2020). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 3(2), 76-86.
- Junaid, J. B. (2023). Strategi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Bawahan Dengan Berlandaskan Pada Hadis Nabi SAW. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 263-276.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Murni. (2023). Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan . *Jurnal UIN Alaudin: Inspiratif Pendidikan*, 378-385.
- Oktari, F., Umam Khudori, K., & Arli Silvia, S. (2023). *Pengaruh Promosi Dan Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama Pada Produk Cicil Emas Di Bsi Kc Curup* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Pajarianto, H., Pd, M., Hajeni, S. P., & Galugu, N. S. (2022). *Ilmu Pendidikan di Era Disrupsi 4.0*. Indonesia Emas Group.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, F. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*, 4(1), 98-107.
- Sahrodin. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Narasikan. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 55-60
- Septiani, Y., Yasir, A., & Sunaryo, U. (2023). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 1(5), 341-350.
- Setiaji, H., Anshori, I., & Fauzi, A. (2025). Implementasi Metode Kisah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Metakognisi*, 7(1), 126-137.
- Simatupang, R. M., Anggriany, N., & Fitri, D. (2023). Analisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 174-179.
- Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran pai. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 68-87.
- Sumarni, N., Suherman, E., & Mubarak, A. (2022). Strategi Penguatan Pemasaran Berbasis Delta Model Pada Smp Islam Karawang. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 4(1), 1-8.
- Susanty, S. (2024). Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 221-238.
- Sutisna, S. H., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895-6902.

- Virskya, A. F., Cahyaningrum, E. N., Septiyani, L., Pradina, N. R., & Susanto, B. H. (2024). Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 580-591.
- Waruwu, M., Takdir, M., & Nuryani, L. K. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif servant leadership. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(2).
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.
- Wiliyanti, V. (2023). Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 61(5), 2.
- Yanto, A., Yanto, M., & Kholilah Harahap, E. (2024). *Strategi kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).